

**AFILIASI:**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

KORRESPONDENSI:*THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:**

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v12i1.6894](https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6894)

CITATION:

Siregar, F. K. ., Lubis, A. W. L., & Yanti, N. . (2025). Analisis Penerapan SIA Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT Herfinta. *Jurnal Proaksi*, 12(1), 112–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6894>

Riwayat Artikel :**Artikel Masuk:**

6 Januari 2025

Di Review:

15 Januari 2025

Diterima:

30 Maret 2025

Analisis Penerapan SIA Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT Herfinta

Fadilla Khairunnisya Siregar^{1*}, Arnida Wahyuni Lubis², Nursantri Yanti³

Abstrak

Tujuan Utama – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta.

Metode – Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tantangan dan dampak penerapan SIA terhadap efektivitas operasional koperasi.

Temuan Utama – Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar proses pencatatan transaksi telah menggunakan sistem komputerisasi, namun masih terdapat aktivitas manual dalam beberapa aspek penting. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan potensi kesalahan pencatatan. Keterbatasan pelatihan dan infrastruktur menjadi penyebab utama belum optimalnya pemanfaatan sistem.

Implikasi Teori dan Kebijakan – Temuan ini mengindikasikan pentingnya pelatihan karyawan secara berkelanjutan dan penguatan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efektivitas sistem. Selain itu, diperlukan dukungan manajerial dan kebijakan internal untuk mempercepat transformasi digital koperasi.

Kebaruan Penelitian – Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi tantangan dan kondisi nyata penerapan SIA dalam konteks koperasi daerah yang belum banyak disorot dalam penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Efektivitas, Koperasi, Transparansi

Abstract

Main Purpose – This study aims to analyze the implementation of Accounting Information Systems (AIS) at the Mitra Usaha Bersama Savings and Loan Cooperative PT. Herfinta.

Method – A qualitative approach was employed using data collection methods such as interviews, observations, and document analysis. Thematic analysis was used to identify the challenges and impact of AIS implementation on the cooperative's operational effectiveness.

Main Findings – The results show that most transaction recording processes have been computerized, but some essential aspects are still handled manually. This has led to delays in the preparation of financial reports and an increased risk of recording errors. The lack of training and technological infrastructure is the main reason for the suboptimal utilization of the system.

Theory and Practical Implications – The findings highlight the importance of continuous employee training and enhanced technological infrastructure to improve system effectiveness. Additionally, managerial support and internal policy are needed to accelerate the digital transformation of the cooperative.

Novelty – This research contributes new insights by exploring the real-world challenges and implementation conditions of AIS in local cooperatives, a context rarely addressed in previous studies.

Keywords: Accounting Information System, Employee Performance, Effectiveness, Cooperative, Transparency

PENDAHULUAN

Mengingat perannya yang penting dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas berbagai operasi bisnis yang rumit, penerapan teknologi informasi di perusahaan kini telah menjadi langkah strategis yang penting. Sistem informasi akuntansi (SIA), yang menyediakan solusi penting untuk menangani data keuangan, menyederhanakan prosedur akuntansi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data, merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan. (Abdullah et al., 2022). (Purwati & Zulaikha, 2006) menegaskan bahwa kemampuan organisasi untuk meningkatkan kualitas terutama dipengaruhi oleh mutu sumber daya manusianya. Kemampuan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut sebenarnya dituntut oleh kecepatan perkembangan teknologi; sebaliknya, hal ini berfokus pada bagaimana memaksimalkan potensi sumber daya manusia dalam merangkul dan mempersiapkan diri untuk menerima teknologi.

Koperasi simpan pinjam berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, khususnya dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses. Koperasi, sebagai organisasi komersial yang berfokus pada kepentingan anggotanya, berupaya memberikan sejumlah keuntungan sosial selain menghasilkan laba. Misalnya, koperasi membantu anggota memperoleh pinjaman dengan suku bunga rendah dan memperluas akses mereka ke layanan keuangan (Ryan Irwansyah Pasaribu & Kusmilawaty Kusmilawaty, 2024). Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang berhasil bergantung pada sejumlah variabel penting yang berinteraksi satu sama lain. Salah satu faktor krusial adalah tingkat pemahaman sistem di antara karyawan, karena kemahiran mereka dalam menggunakan SIA akan memengaruhi seberapa baik sistem tersebut diterapkan. Lebih jauh, faktor utama yang memengaruhi kegunaan sistem adalah seberapa baik fitur-fiturnya selaras dengan persyaratan khusus perusahaan (Sukatin et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting untuk pengoperasian manajemen keuangan yang benar dan efektif dalam koperasi simpan pinjam. Mencatat setiap transaksi harian secara terperinci, mulai dari penerimaan dana anggota hingga pencairan pinjaman hingga menghitung pendapatan bunga yang menjadi salah satu sumber utama operasional koperasi, hal tersebut merupakan salah satu tanggung jawab utama SIA. Selain mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering muncul dengan pendekatan manual, sistem ini mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja (Capah, 2020). Diharapkan bahwa SIA akan memperlancar dan mempercepat sejumlah prosedur administrasi koperasi, termasuk pencatatan transaksi dan penghitungan bunga, yang dapat meningkatkan ketepatan waktu dan ketepatan layanan yang diberikan kepada anggota. Lebih jauh, penerapan SIA sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan koperasi karena sistem yang efektif membuat pengelolaan dana lebih transparan dan terkendali. Agar koperasi dapat terus menawarkan manfaat jangka panjang kepada anggotanya, manajemen koperasi harus memastikan bahwa penggunaan teknologi ini dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi (Manuari & Devi, 2022).

Adapun penelitian terkait yang meneliti tentang sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam yang dilakukan oleh (S. Wijaya & Munandar, 2022) 90% koperasi memiliki sistem informasi akuntansi, menurut temuan penelitian akhir. Namun, temuan penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa SIA gagal memenuhi kebutuhan koperasi secara memadai dalam sejumlah kasus. Menurut temuan analisis 15 artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 dan 2021, Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan pelaporan keuangan. Sama halnya dengan hasil penelitian di pesantren yang dilakukan (Meli Oktavera Ariani & Jarnawansyah, 2020) Berdasarkan hasil penelitian, Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy masih kekurangan infrastruktur perangkat lunak dan teknologi informasi yang memadai, meskipun memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mencapai tujuannya, serta prosedur yang baik dan sistematis, data yang dapat dipertanggungjawabkan, dan pengendalian internal yang baik. Berbeda dari penelitian (Aini & Setyanusa, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh

terhadap mutu sistem informasi akuntansi di delapan koperasi simpan pinjam di Kota Bandung. Mutu sistem informasi akuntansi meningkat seiring dengan kecanggihan teknologi informasi, menurut kategori asosiasi tinggi dan positif. Penelitian yang dilakukan (K. Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu bahwa sementara penerapan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, analisis penerapannya secara bersamaan juga memiliki dampak terhadap kualitas laporan keuangan.

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ke dalam operasional KSP Mitra Usaha Bersama menghadirkan berbagai kendala. Karena besarnya volume transaksi dan semakin kompleksnya persyaratan pelaporan keuangan, solusi manual tidak lagi memadai, dan kesalahan manusia serta kelelahan dapat memengaruhi hasil pekerjaan. Pencatatan secara manual sering kali mengakibatkan kesalahan dan keterlambatan pelaporan. Oleh karena itu, dengan adanya hal ini, penggunaan komputer dapat memudahkan pekerjaan manusia. Maka dengan terjadinya hal tersebut penerapan penggunaan komputer bisa mempermudah pekerjaan manusia. Permasalahan yang ada bahwa sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara maksimal oleh karyawan, sehingga menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut dan mengurangi kinerja karyawan dan masih banyak karyawan yang merasa belum bisa menggunakan sistem informasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam sedangkan sistem informasi penting dalam menyelesaikan tugas operasional perusahaan sehari-hari.

Penerapan SIA menimbulkan masalah unik dalam konteks koperasi simpan pinjam, yang sering kali memiliki struktur manajemen yang lugas tetapi berfokus pada kesejahteraan anggota. Dengan demikian, mengoptimalkan kinerja organisasi dan mendorong keberlanjutan layanan bagi anggota koperasi bergantung pada keberhasilan penerapan SIA (Purba & Sihotang, 2024). Penelitian tentang SIA sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien sistem tersebut dalam mengolah data transaksi dan menghasilkan informasi akuntansi. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas hasil pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi SIA pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta dengan menggunakan metode penelitian yang tepat agar memperoleh hasil yang akurat dan relevan.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari beberapa sistem pemrosesan transaksi (Paniran, 2020). Kumpulan (integrasi) subsistem atau komponen fisik dan non-fisik yang saling terhubung dan berfungsi dengan baik bersama-sama untuk mengubah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan adalah definisi lain dari sistem informasi akuntansi (Suhartini & Arnova, 2020).

Sistem informasi akuntansi membantu mendukung operasi bisnis sehari-hari, membantu dalam pengambilan keputusan, dan mendukung tugas manajemen bisnis. Aset organisasi dilindungi oleh sistem informasi akuntansi karena sistem tersebut berisi fitur kontrol atau pemeriksaan yang membantu mencegah atau melacak penipuan, penyimpangan, dan kesalahan sehingga dapat diperbaiki (Wilestari & Safitri, 2022).

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang mengumpulkan, mengkategorikan, memproses, mengevaluasi, dan menyebarkan data keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan internal, khususnya manajemen, serta pemangku kepentingan eksternal, termasuk kreditor, investor, dan pemeriksa pajak (Susilawati & Nurodin, 2024).

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi bagi pemakai/pengguna. Secara khusus tujuannya adalah (Maria & Mustikowati, 2016):

1. Untuk membantu kegiatan sehari-hari perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan komersial yang dikenal sebagai transaksi sebagai bagian dari operasi harian mereka. Pertukaran nilai ekonomi ditunjukkan oleh transaksi. Media sistem pemrosesan transaksi (TPS), kumpulan sistem informasi akuntansi, menangani transaksi. Menurut desain sistem, setiap TPS menyelesaikan langkah-langkah tertentu. Diharapkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi akan memfasilitasi operasi perusahaan.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan oleh para pengambil keputusan internal perusahaan. Keputusan harus dibuat oleh perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan jalannya perusahaan. Hal ini terkait dengan pemrosesan informasi, melalui transaksi yang diproses. Sistem informasi akuntansi pada umumnya menyediakan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.
3. Memenuhi tanggung jawab manajemen Sistem informasi akuntansi seharusnya menyediakan data yang akan membantu bisnis dalam mengelola operasinya seefektif dan seefisien mungkin.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi yaitu (Alwi et al., 2023):

1. Sistem digunakan oleh orang
2. Mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, merupakan prosedur dan instruksi yang digunakan
3. Informasi tentang perusahaan dan operasinya
4. Mengolah data menggunakan perangkat lunak
5. Komputer dan jaringan komunikasi yang terhubung internet merupakan contoh infrastruktur teknologi informasi.
6. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang menyimpan data SIA

Teori Kontinjensi

Menurut (Otley, 1980) yang mengusulkan teori kontingensi akuntansi manajemen, teori tersebut harus menunjukkan elemen-elemen tertentu dari teknik pembukuan yang terkait dengan kondisi tertentu dan menunjukkan kesesuaian yang sesuai. Tujuan prinsip akuntansi manajemen adalah untuk mengadaptasi sistem mereka agar lebih efektif dalam situasi tertentu. Dengan demikian, penting untuk mencoba menentukan variabel kontinjensi yang paling signifikan dan memperkirakan bagaimana variabel tersebut akan memengaruhi desain sistem kontrol. Diharapkan bahwa peningkatan kinerja organisasi akan dihasilkan dari hubungan yang lebih kuat antara sistem kontrol dan faktor kontinjensi (Purwati & Zulaikha, 2006).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Shagari et al., 2017) bahwa empat manfaat mendasar dari sistem informasi akuntansi adalah mengurangi biaya, meningkatkan layanan, memperkuat ikatan organisasi, dan memberdayakan organisasi untuk mencapai manfaat yang diantisipasi dari sistem. Hal tersebut adalah indikator yang digunakan untuk menilai keefektifan sistem informasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah metrik yang memberikan gambaran luas tentang seberapa baik tujuan dapat dicapai dengan serangkaian sumber daya yang disiapkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, mengubahnya menjadi informasi yang berguna, dan menghasilkan laporan formal yang diperlukan tepat waktu dan dengan kualitas yang diperlukan (Rivand & Suwandi, 2023). Dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keluaran yang memberikan gambaran sejauh mana sasaran atau tujuan dapat tercapai baik dari segi

kualitas maupun waktu, yang berorientasi pada keluaran yang dihasilkan. Hal ini merupakan peran yang sangat penting dalam perusahaan dan berguna untuk melihat perkembangan serta kemajuan yang dicapai oleh sistem dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan akuntansi (Manuari & Devi, 2022).

Indikator seberapa sukses sekumpulan alat yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik dapat menyelesaikan suatu tugas adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Setelah itu, data tersebut diubah menjadi informasi yang menghasilkan laporan resmi yang dibutuhkan (Dince et al., 2023). Efisiensi pemanfaatan sistem informasi akuntansi di perusahaan atau bank bergantung pada kecakapan teknis penggunanya, karena kemampuan teknologi memiliki pengaruh besar pada kinerja pengguna. Sumber daya manusia perusahaan secara langsung memengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi. Indikator efektivitas sistem mencakup seberapa baik sistem tersebut mendukung pengendalian internal perusahaan, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan kualitas informasi (Capah, 2020).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi menggambarkan suatu perangkat atau sumber daya manusia dan modal dalam suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan berbagi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Penerapan SIA menjadi bahan utama yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, pengendalian, dan perbaikan organisasi (Purba & Sihotang, 2024). Penerapan sistem informasi akuntansi pada dasarnya bertujuan untuk mempercepat operasi bisnis. Penting untuk diingat bahwa manfaat pengembangan sistem informasi akuntansi harus lebih besar daripada biayanya. Meningkatkan kontrol internal merupakan salah satu tujuan penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin baik aktivitas perusahaan diimplementasikan, semakin baik pula kontrol internal yang diterapkan. Tidak diragukan lagi ada alasan mengapa setiap bisnis memiliki sistem informasi akuntansi. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu serta membangun kontrol internal untuk melindungi aset perusahaan (Arandhea & Puspitasari, 2021). Sistem informasi akuntansi digunakan untuk menghemat biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, mendongkrak output, membuat keputusan yang lebih baik, dan mengungguli pesaing.

Koperasi

Koperasi merupakan hasil rangkaian proses yang mengorbankan berbagai macam sumber daya manusia dan keuangan perusahaan. Performa koperasi dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau non keuangan. Informasi non keuangan dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan (Purba & Sihotang, 2024). Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang mendasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pemfasilitasan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Koperasi wajib menggunakan sistem pelaporan elektronik untuk memberitahukan hasil rapat anggota wajib kepada Kementerian dan/atau Dinas (Aji et al., 2024).

Agar biaya transformasi dapat ditekan serendah mungkin dan tepat sasaran, koperasi perlu melakukan langkah awal yang tepat. Kementerian Koperasi ingin mengintegrasikan koperasi dengan teknologi digital agar lebih berdaya saing. Koperasi juga harus menyesuaikan diri dengan pelaporan elektronik, khususnya yang menjalankan usaha simpan pinjam dan usaha syariah yang wajib menyampaikan laporan berkala kepada kementerian atau lembaga melalui sistem pelaporan elektronik. Selain itu, koperasi dapat memanfaatkan platform teknologi digital untuk meningkatkan akselerasi, integrasi, dan daya saing (Budiningrum & Subiyantoro, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta Farm & Plantation Tanjung Medan terhadap efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini mengkaji bagaimana SIA mempengaruhi efisiensi operasional, akurasi pencatatan keuangan, dan transparansi dalam pengambilan keputusan. Penelitian kualitatif digunakan dalam tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tambahan, memahami sudut pandang informan, dan melakukan analisis. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti harus memperoleh data langsung dari sumbernya, menganalisis data, membagikan hasil penelitian, dan memberikan kesimpulan berdasarkan informasi yang ditemukan (Liana et al., 2021). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2023 yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelitian lapangan, termasuk wawancara dan observasi langsung terhadap anggota koperasi (karyawan).

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut: (1) Pengumpulan Data, dilakukan dengan mewawancarai ketua koperasi, sekretaris dan bendahara serta beberapa anggota koperasi untuk memahami penggunaan SIA dan dampaknya terhadap operasional serta kinerja. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan selama sebulan yang dilakukan guna melihat bagaimana penerapan SIA dalam kegiatan sehari-hari anggota koperasi. (2) Studi Dokumentasi, yaitu analisis dokumen keuangan dan laporan sistem yang dihasilkan oleh SIA guna mengevaluasi tingkat akurasi dan efisiensi pencatatan serta pelaporan keuangan. (3) Analisis Data, menggunakan teknik analisis tematik secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan manfaat dari penerapan SIA pada koperasi simpan pinjam mitra usaha bersama. (4) Rekomendasi, berdasarkan analisis, peneliti akan menyusun rekomendasi strategis untuk meningkatkan implementasi SIA, mendukung efektivitas kerja karyawan, dan menunjang keberlanjutan koperasi. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menawarkan analisis mendalam tentang peluang dan kesulitan yang terkait dengan penggabungan SIA ke dalam operasi koperasi simpan pinjam.

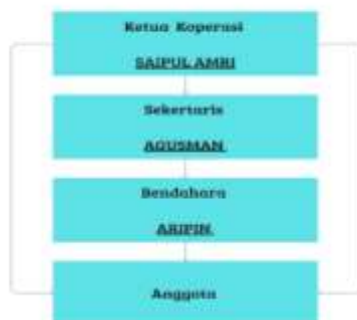
HASIL

Lokasi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta

Lokasi koperasi simpan pinjam mitra usaha Bersama PT. Herfinta terletak di Desa Tanjung Medan, Kelurahan Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat.

Struktur Organisasi

Tabel 1. Struktur Pengurus Koperasi
Struktur Pengurus Koperasi Mitra Usaha
Bersama



Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama

Pelayanan Koperasi Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama memberikan berbagai layanan kepada karyawan guna meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Karyawan yang menjadi anggota koperasi dapat menyimpan uangnya di koperasi dengan bunga yang kompetitif, serta memanfaatkan fasilitas tabungan yang telah disediakan. Selain itu, koperasi juga berperan dalam membantu perusahaan dalam proses pembayaran gaji karyawan, sehingga memudahkan administrasi keuangan perusahaan. Koperasi ini juga menyediakan layanan asuransi bagi anggota, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial di masa depan. Dalam aspek transparansi dan komunikasi, koperasi bertanggung jawab untuk memberikan informasi publik yang benar dan tidak menyesatkan kepada pemohon informasi. Selain itu, anggota dapat mengakses layanan konsultasi keuangan guna membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Sebagai bentuk kepedulian terhadap anggota, koperasi juga aktif menanggapi serta menindaklanjuti pertanyaan, saran, pengaduan, dan keberatan yang diajukan oleh anggotanya, sehingga tercipta lingkungan koperasi yang lebih inklusif dan akuntabel.

Implementasi SIA di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di KSP PT. Herfinta telah mengalami kemajuan yang signifikan, meskipun beberapa aspek masih dikelola secara manual. Sebagian besar pencatatan pendapatan sudah menggunakan sistem komputerisasi, namun ada beberapa transaksi yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem tersebut. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, seperti keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan meningkatnya potensi kesalahan pencatatan, yang berisiko mempengaruhi akurasi data keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitranita & Orseta, 2023) Untuk kualitas laporan keuangan dari perspektif akuntansi yaitu penggunaan PSAK sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, penelitian ini belum dapat menjelaskan secara rinci karena laporan keuangan tidak dilakukan berdasarkan PSAK.

Wawancara dengan bendahara koperasi mengungkapkan bahwa keterlambatan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan dalam mengoperasikan sistem serta terbatasnya dukungan teknis yang tersedia. Bendahara koperasi menyatakan: "Kami memang sudah menggunakan sistem komputerisasi, tetapi karena masih ada transaksi yang dicatat secara manual, kadang terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan." Hasil wawancara dengan bendahara koperasi menunjukkan bahwa masih terdapat keterlambatan dalam pencatatan keuangan akibat kombinasi sistem manual dan digital. Penelitian (Klaudia & Muniroh, 2024) juga menemukan bahwa kurangnya integrasi sistem memperlambat proses akuntansi.

Selain itu, wawancara dengan sekretaris koperasi juga menunjukkan bahwa beberapa kesalahan pencatatan terjadi akibat kelalaian dalam memasukkan data, yang sering kali harus dikoreksi sebelum laporan akhir disusun. Lebih lanjut, wawancara dengan beberapa karyawan menunjukkan bahwa terdapat kendala teknis dalam penggunaan sistem, seperti lambatnya akses dan seringnya terjadi gangguan pada server. Seorang karyawan menyatakan: "Ketika kami mencoba mengakses sistem pada jam sibuk, sering kali sistem menjadi lambat atau bahkan tidak bisa digunakan, sehingga pekerjaan kami tertunda." Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang ada masih perlu diperbaiki agar sistem dapat beroperasi dengan lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tan et al., 2024) yang menekankan pentingnya pelatihan dalam memastikan pemanfaatan SIA secara optimal.

Selain itu, wawancara dengan sekretaris koperasi mengungkapkan bahwa laporan keuangan sering mengalami revisi karena terdapat kesalahan input. Salah satu informan menyatakan: "Kami sering kali harus mengoreksi laporan bulanan karena ada data yang tidak sesuai akibat kesalahan input dari pengguna." Kesalahan ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mendukung pencatatan yang efisien dan masih membutuhkan intervensi manual.

Tantangan dalam Penerapan SIA di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta

Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi SIA di KSP PT. Herfinta antara lain kurangnya pelatihan yang memadai bagi karyawan. Bahwa karyawan yang terbiasa dengan sistem manual lebih sulit beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu, perusahaan perlu melaksanakan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan sistem secara efisien. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala signifikan, karena sebagian karyawan enggan beralih dari sistem manual yang sudah lama digunakan. Perubahan menuju sistem digital memerlukan pendekatan yang lebih persuasif dan komunikasi yang lebih efektif agar semua pihak dapat menerima dan mendukung transisi tersebut. Hal serupa terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2022) Banyak hal yang perlu dievaluasi untuk kedepannya seperti sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang masih sangat kurang optimal, hal ini terbukti dengan masih adanya kelemahan pada Koperasi Karyawan Republik Indonesia "Guru" Sumbermanjing Wetan, kelemahan tersebut yaitu pelaksana kredit tidak lepas dari pembahasan kredit.

Selain masalah pelatihan dan resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan yang mempengaruhi kinerja SIA. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan saat ini masih terbatas, yang menyebabkan sistem belum bisa berfungsi secara optimal. Untuk itu, diperlukan investasi lebih lanjut dalam pembaruan teknologi agar sistem SIA dapat berjalan dengan lancar dan mendukung kebutuhan perusahaan. Selain itu, penggunaan sistem manual yang masih ada juga meningkatkan risiko terjadinya human error dan penyalahgunaan data, yang dapat merugikan Perusahaan, karena berdasarkan jurnal untuk bisa mendapatkan pengoptimalan penggunaan teknologi SIA harus diberikan pada karyawan, sesuai dengan jurnal yang dilakukan oleh (E. N. Sari & Indraswarawati, 2020) menunjukkan hasil positif dan signifikan pada koperasi simpan pinjam di kecamatan marga Tabanan, yang artinya semakin tinggi program pelatihan dan Pendidikan Perusahaan maka akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem SIA yang lebih terintegrasi dapat memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko kesalahan serta kecurangan.

Dampak SIA terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Bersama PT. Herfinta

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan SIA memiliki beberapa dampak positif terhadap kinerja karyawan, antara lain peningkatan efisiensi kerja, di mana proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya mempercepat waktu penyusunan laporan, tetapi juga mengurangi beban administratif, yang memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih bernilai tambah. Selain itu, transparansi juga meningkat, karena data keuangan kini lebih mudah diakses dan aman. Penelitian yang sama juga dilakukan (Sinaga & Juniarso, 2022) menguraikan bagaimana keberadaan sistem informasi akuntansi ini telah meningkatkan kinerja karyawan dan sangat menguntungkan karyawan dengan membuat laporan keuangan mereka lebih efektif dan efisien. Artinya, kinerja karyawan menghasilkan hasil terbaik yang juga berdampak pada pimpinan dan anggota perusahaan lainnya. Demikian pula temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja staf kafe dan restoran di Semarang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan SIA (Anugrahayu & Meiriyani, 2024). Namun, meskipun sudah ada dampak positif, tantangan yang masih ada menunjukkan bahwa implementasi SIA belum sepenuhnya optimal, dan ada potensi besar untuk meningkatkan pemanfaatannya lebih lanjut dengan memperbaiki berbagai aspek yang masih perlu disempurnakan.

PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di KSP PT. Herfinta telah mengalami kemajuan, tetapi masih menghadapi kendala seperti keterlambatan pelaporan keuangan akibat sistem yang

belum sepenuhnya terintegrasi. Beberapa transaksi masih dicatat secara manual, menyebabkan kesalahan input yang memperlambat proses penyusunan laporan. Hal ini selaras dengan penelitian (I. M. Sari et al., 2022) Koperasi Mina Samudera Kendari masih menggunakan teknik pencatatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas secara digital dan manual. Pencapaian tujuan yang efisien dan efektif belum terwujud dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas milik koperasi Mina Samudera Kendari. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi karyawan membuat mereka kesulitan mengoperasikan SIA, sehingga masih bergantung pada pencatatan manual. pelatihan berkelanjutan diperlukan agar karyawan dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Tanpa pelatihan yang memadai, kesalahan pencatatan akan terus terjadi dan menghambat efisiensi koperasi. Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan, di mana beberapa karyawan merasa lebih nyaman dengan metode manual dan enggan beradaptasi dengan sistem baru. Studi (Sinaga & Juniarso, 2023) menunjukkan bahwa resistensi ini dapat menghambat implementasi teknologi. Untuk mengatasi hal ini, manajemen perlu menciptakan budaya inovasi dan memberikan insentif bagi karyawan yang berhasil mengadopsi sistem baru.

Dari segi pengendalian internal, penggunaan sistem manual meningkatkan risiko kecurangan karena kurangnya pengawasan. (Putri Afrilia Nurrochmah et al., 2024) mengungkapkan bahwa sistem yang tidak terotomatisasi lebih rentan terhadap manipulasi data dan kesalahan pelaporan. Implementasi SIA yang lebih terintegrasi dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah audit keuangan. Untuk mengoptimalkan SIA, koperasi perlu meningkatkan integrasi sistem guna mempercepat pelaporan keuangan dan mengurangi kesalahan manual. Selain itu, pelatihan rutin harus diberikan agar karyawan lebih mahir dalam menggunakan sistem, sehingga ketergantungan pada pencatatan manual berkurang. Manajemen juga perlu mendorong adaptasi karyawan terhadap teknologi dengan memberikan insentif dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi. Dengan sistem yang lebih otomatis dan transparan, risiko kecurangan dapat ditekan, serta pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efisien dan akurat.

KESIMPULAN

Penerapan SIA di KSP PT. Herfinta menunjukkan bahwa meskipun sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan keuangan, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya pelatihan karyawan, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan dalam integrasi sistem. Studi ini mengonfirmasi bahwa adopsi teknologi dalam koperasi membutuhkan dukungan pelatihan yang intensif, perbaikan infrastruktur, serta strategi manajemen perubahan yang efektif. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kompetensi karyawan dan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi sangat diperlukan agar koperasi dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan efektivitas kerja dan transparansi keuangan.

SARAN

Saran Praktis

1. Menyelenggarakan pelatihan intensif bagi karyawan agar lebih memahami dan mengoptimalkan penggunaan SIA.
2. Mengalokasikan dana untuk pembaruan infrastruktur teknologi agar sistem dapat berjalan lebih efisien.
3. Membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan penerapan teknologi guna mengurangi resistensi terhadap perubahan.
4. Menyediakan tim pendukung IT yang responsif untuk menangani kendala teknis dengan cepat.

5. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem untuk memastikan bahwa sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Saran Teoritis

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian dapat memperluas ruang lingkup dengan memasukkan variabel tambahan seperti pengaruh lingkungan kerja dan stres terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) juga disarankan agar hasil penelitian lebih lengkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penelitian saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada Koperasi Simpan Pinjam, PT. Herfinta Farm & Plantation, dan seluruh staf yang telah menyumbangkan waktu dan ilmu yang sangat berharga. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, teman-teman sejawat, dan pembimbing atas bantuan baik moril maupun materil selama penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan membangun dalam memajukan sistem informasi akuntansi dan meningkatkan produktivitas dalam lingkungan yang kolaboratif.

REFERENSI

- Abdullah, I., Lubis, A. W., Muda, I., Sumitra, A., & Sugianto. (2022). Explanation of Forensic Accounting and Its Application (Case Some Industry Sector). *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(9), 1585–1588. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S09.195>
- Aini, N., & Setyanusa, I. B. (2021). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Teknologi Informasi Dan Kemampuan Pengguna (Survei pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Aji, S., Fandhilah, F., Faqih, H., & Rousyati, R. (2024). Pengembangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Waterfall. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 88–95. <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i2.706>
- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada CV Aneka Ritelindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 281–291. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45644>
- Anugrahayu, N. I., & Meiriyani, R. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Semarang. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 152–166. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.36196>
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Budiningrum, E. W., & Subiyantoro, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(3), 738–752. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.389>
- Capah, A. S. (2020). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 1–14. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 20–27.

- Fitranita, V., & Orseta, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Pegawai Negeri Dewantara SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Journal on Education*, 5(4), 14276–14285. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2454>
- Hs, W. H., Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. 7(2), 317–324.
- Klaudia, S., & Muniroh. (2024). INTEGRASI DIGITALISASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol.9 No.2, 224–232.
- Kurniawan, H., Amin, M., & Aminah Anwar, S. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan. *E-Jra*, 11(3), 76–85. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5611>
- Liana, A. N., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 204–209. <https://eprints.ummetro.ac.id/>
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Profession Journal*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i1.32>
- Maria, D. I. K. A., & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Meli Oktavera Ariani, & Jarnawansyah, M. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting : achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(1980).
- Paniran, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1), 31–44. <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Purba, S., & Sihotang, S. A. (2024). DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL , PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI , DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERFORMA KOPERASI THE INFLUENCE OF DIGITAL TECHNOLOGY , IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS , AND Keywords : Digital Technology , Impl. 18(2), 168–190.
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2006). TEORI KONTINJENSI, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN OUTCOMES PERUSAHAAN: IMPLIKASINYA DALAM RISET MASA KINI DAN MASA YANG AKAN DATANG. *PERFORMANCE*, Vol:4 No.1, 1–11.
- Putri Afrilia Nurrochmah, Yuyun Yuyun, & Nera Marinda Machdar. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Fraud Akuntansi Berbasis Komputer. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 47–56. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2160>
- Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5658>
- Ryan Irwansyah Pasaribu, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359–368. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2940>
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 299–323. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.779>

- Sari, I. M., Hasbudin, & Aminah, T. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudera Kendari*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 1–15. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/2/2%0D%0A>
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Accounting information systems effectiveness: Evidence from the Nigerian banking sector. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 12, 309–335. <https://doi.org/10.28945/3891>
- Sinaga, L., & Juniarmo, A. (2022). Analisis Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Koperasi Simpan Pinjam. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, Vol. 1*, 1–13.
- Sinaga, L., & Juniarmo, A. (2023). Studi Kasus KSP Makmur Mandiri Cabang Sukabumi 4. *Jurnal Darma Agung*, 31(5), 450–456. <https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v31i5.3728>
- Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2), 106–116.
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Bimbingan Dan Konseling Belajar. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Susilawati, P., & Nurodin, I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk KCP Jampang Kulon. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 95–113. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10741>
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- Wijaya, K., & Ihsan Al Faruq, S. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 311–322. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Wijaya, S., & Munandar, A. (2022). Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 34–49.
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i2.1735>